



Pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19: Analisis respon siswa dan guru dalam menggunakan google classroom

Physical education learning during the covid-19 pandemic: Analysis of students and teachers' responses in using google classroom

*1abcdDirmawansyah, *1abceNovri Gazali , 2abcdFitri Agung Nanda 

*1Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

Received: 26 April 2022; Accepted 19 November 2022; Published 16 December 2022



ABSTRAK

Pada masa pandemi covid-19 terjadi perubahan sistem belajar dari tatap muka beralih ke pembelajaran berbasis teknologi melalui media *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui responsif siswa dan guru dalam penggunaan media *google classroom* di masa pandemi covid-19. Ini merupakan penelitian mixed method (kuantitatif dan kualitatif) dengan menggunakan angket dan wawancara sebagai instrumennya. Subjek penelitian ini adalah 89 siswa dan 1 orang guru pendidikan jasmani. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari skor akhir angket. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan jika penggunaan media *google classroom* pada pembelajaran pendidikan jasmani mencapai nilai persentase skor angket sebesar 93,69%. Sedangkan respon guru pendidikan jasmani menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* pada pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 sekarang ini sangat membantu dalam proses pembelajaran daring dan sudah dilaksanakan dengan baik. Meskipun hasil penelitian mengungkapkan respon yang baik dalam penggunaan *google classroom*, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada subjek penelitian dan hanya meneliti penggunaan satu media yaitu *google classroom* sehingga jangkauan penelitian terbatas. Hasil yang didapat diharapkan mampu menjadikan rujukan untuk penelitian lanjutan terutama dalam penggunaan media belajar di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran pendidikan jasmani sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

Kata Kunci: Pendidikan jasmani; covid-19; google classroom

***Corresponding Author**

Email: dirmawansyah3@gmail.com

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, there was a change in the learning system from face-to-face to technology-based learning through online media. This study aims to determine the responsiveness of students and teachers in using Google Classroom media during the Covid-19 pandemic. This is a mixed method research (quantitative and qualitative) using questionnaires and interviews as instruments. The subjects of this study were 89 students and 1 physical education teacher. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of the final questionnaire score. Based on the results of the study, it was revealed that the use of Google Classroom media in physical education learning achieved a questionnaire score percentage of 93.69%. Meanwhile, the physical education teacher's response shows that the use of Google classroom in physical education learning during the current Covid-19 pandemic is very helpful in the online learning process and has been implemented properly. Even though the research results revealed a good response in using google classroom, this research has limitations, namely the research subject and only examines the use of one media, namely google classroom so that the research reach is limited. The results obtained are expected to be able to make a reference for further research, especially in the use of learning media during the Covid-19 pandemic in physical education learning so that learning outcomes are maximized.

Keywords: Physical education; covid-19; google classroom



[https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol3\(3\).10201](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol3(3).10201)

Copyright © 2022 Dirmawansyah, Novri Gazali, Fitri Agung Nanda

How to Cite: Dirmawansyah., Gazali, N., & Nanda, F. A. (2022). Pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19: Analisis respon siswa dan guru dalam menggunakan *google classroom*. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 3(3), 269-277. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol3\(3\).10201](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol3(3).10201)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Utama, 2011). Hal ini berkaitan dengan peran dari pendidikan jasmani itu sendiri yakni pendidikan jasmani sebagai kontribusi yang sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya (Ayyi, 2016). Pendidikan jasmani tidak hanya berdampak positif pada pertumbuhan fisik anak, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosional, dan sosialnya (Ayyi, 2016).

Pembelajaran pendidikan jasmani saat ini memiliki kendala yang sangat serius dengan adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah membatasi kontak manusia-ke-manusia (Viana & De Lira, 2020), dan jarak sosial dianggap sebagai strategi pencegahan yang paling efektif karena tidak ada pengobatan spesifik (Rio & Malani, 2020), sehingga mempengaruhi lingkungan pendidikan (Yu & Jee, 2021). Pada 07 Agustus 2020, pemerintah Indonesia meningkatkan respons terhadap pandemi COVID-19 ke tingkat yang serius dan melarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan melanjutkannya belajar di rumah (Kemdikbud, 2020). Menanggapi rencana ini, sebagian besar sekolah dan universitas mulai menyelenggarakan kelas online.

Pembelajaran yang dilakukan secara online ini ditemukan beberapa tantangan dan kendala, khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani. Subagio (2022) mengungkapkan target pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara online tidak tercapai, seperti pada aspek psikomotor yang kurang tepat sasaran yang biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan di lapangan. Yu dan Jee (2021) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani secara online tidak memberikan manfaat kepada siswa karena guru dan siswa terpisah secara fisik dan spasial. Meskipun beberapa penelitian menyampaikan pembelajaran online berjalan dengan cukup baik (Herlina & Suherman, 2020; Maulana et al., 2022). Namun demikian, pembelajaran online tetap wajib dilaksanakan di masa pandemi covid-19 agar siswa dan guru terhindar dari virus.

Teknologi informasi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran online pada masa pandemi ini sangat banyak, seperti rumah belajar, Edmodo, EdLink, Moodle, Schoology, Google Meet, Zoom, Webex, dan Google Classroom (Astini, 2020). Namun, Google classroom merupakan media pembelajaran yang paling sering digunakan pada saat pembelajaran daring (Gunawan et al., 2019). Google classroom memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan interaksi berupa komunikasi, diskusi, berbagi file, hingga pemberian tugas melakukan penilaian (Sewang, 2017). Media ini sering digunakan karena terkesan mudah untuk dioperasikan oleh guru dan siswa (Lobo, 2022), google classroom juga dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi dan penilaian siswa dalam pembelajaran (Ali & Zaini, 2020). Berdasarkan pembahasan tersebut, sangat penting rasanya untuk mengetahui sejauh mana respon siswa dan guru saat menggunakan media pembelajaran seperti google classroom, hal ini dapat menjawab sampai dimana keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan google classroom sebagai media dalam pembelajaran.

Peneliti sebelumnya sudah pernah membahas tentang pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan google classroom. Seperti analisis proses perkuliahan teori dan praktek pendidikan jasmani (Rozi et al., 2021), analisis tingkat kesulitan penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani (Hendriansyah et al., 2020), penggunaan google classroom pada minat belajar pendidikan jasmani (Febriansyah & Nugraha, 2020), kemandirian belajar mahasiswa pendidikan jasmani menggunakan media google classroom (Banat & Martiani, 2020). Namun, belum ada peneliti yang menganalisis respon siswa dan guru saat menggunakan google classroom

pada pembelajaran pendidikan jasmani, dan menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi salah satu celah yang dapat dikembangkan sekaligus menjadi alasan mengapa pentingnya studi ini dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk melihat respon siswa dan guru saat menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hasil dari penelitian ini nantinya akan dijadikan tolak ukur untuk melihat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*). Subjek penelitian ini adalah 89 siswa dan 1 orang guru pendidikan jasmani di MTS Fadhilah Pekanbaru. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Berikut kisi-kisi yang digunakan dalam angket tersebut.

Tabel 1. Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		+	-	
Analisis Respon Siswa dan Guru dalam Menggunakan <i>Google Classroom</i>	Menggunakan <i>google classroom</i> memungkinkan dalam menyelesaikan tugas lebih cepat	1,2,5,6	3,4	6
	<i>google classroom</i> meningkatkan performa pembelajaran siswa	7,8,9,10	11,12	6
	<i>google classroom</i> dapat meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran	13,14,18,19	15,16,17	7
	<i>google classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran	20,21,22,23	24	5
	Kemudahan dalam mengakses <i>google classroom</i>	25,26,27,28	29,30	6
	Kemudahan dalam penggunaan <i>google classroom</i> sesuai yang diinginkan	31,32,33,34,35	36,37	7
	<i>google classroom</i> menarik perhatian siswa dalam pembelajaran	38,39,40,41	42,43	6
	<i>google classroom</i> memungkinkan siswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat	44,45,46,47	48,49	6
	Siswa senang menggunakan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran	50,51,52,53	54,55	6
	Tampilan <i>google classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami	56,57,58,59	60,61	6
	Dengan <i>google classroom</i> , memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel	62,63,64,65,66	67,68	7
	<i>Google classroom</i> memudahkan saya untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting	69,70,71,72	73,74	6
	<i>Google classroom</i> memudahkan saya untuk menyimpan dokumen	75,76,77	78	4

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		+	-	
	materi maupun tugas yang penting (<i>real time</i>)			
	<i>Google classroom</i> dapat menghemat waktu dan biaya	79,80,81	82,83	5

(Arifin & Merdekawati, 2020)

Teknik analisis data yang digunakan pertama adalah teknik hitung analisis deskriptif, selanjutnya hasil wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu: (i) reduksi data, (ii) penyajian data, (iii) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa dan wawancara kepada guru pendidikan jasmani tentang pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19. Angket valid yang berjumlah 51 pernyataan yang diberikan kepada sebanyak 89 orang siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19: menggunakan *google classroom*. Didapatkan respon dengan jumlah skor angket yang tersebar pada distribusi frekuensi sebanyak 7 kelas interval, dengan panjang kelas interval sebanyak 20, yaitu pada interval kelas pertama dengan rentang jumlah skor 61-80 terdapat frekuensi sebanyak 2 orang atau sebanyak 2.25%, pada interval kelas kedua dengan rentang jumlah skor 81-100 terdapat frekuensi sebanyak 7 orang atau sebanyak 7.87%, pada interval kelas ketiga dengan rentang jumlah skor 101-120 terdapat frekuensi sebanyak 10 orang atau sebanyak 11.24%, pada interval kelas keempat dengan rentang jumlah skor 121-140 terdapat frekuensi sebanyak 24 orang atau sebanyak 26.97%, pada interval kelas kelima dengan rentang jumlah skor 141-160 terdapat frekuensi sebanyak 26 orang atau sebanyak 29.21%, pada interval kelas keenam dengan rentang jumlah skor 161-180 terdapat frekuensi sebanyak 15 orang atau sebanyak 16.85%, pada interval kelas ketujuh dengan rentang jumlah skor 181-200 terdapat frekuensi sebanyak 5 orang atau sebanyak 5.62%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Angket Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19

No	Interval Skor Nilai			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	61	-	80	2	2.25%
2	81	-	100	7	7.87%
3	101	-	120	10	11.24%
4	121	-	140	24	26.97%
5	141	-	160	26	29.21%
6	161	-	180	15	16.85%
7	181	-	200	5	5.62%
Jumlah Pernyataan				89	100%

Setelah data di atas didapat, maka data yang telah ditemukan selanjutnya akan direkapitulasi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Rekapitulasi ini akan menjawab seberapa besar angka persentase dari respon siswa dan guru dalam menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19. Hasil tersebut dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Angket Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19

No	Jawaban	Bobot Nilai (S)	Jumlah Frekuensi (F)	Hasil Perkalian (S) x (F)
1	Sangat Setuju	4	1095	4 x 1095 = 5475
2	Setuju	3	1747	3 x 1747 = 6988
3	Kurang Setuju	2	1153	2 x 1153 = 3459
4	Tidak Setuju	1	544	1 x 544 = 1088
			Jumlah Skor	17010

Berdasarkan hasil dari respon siswa tersebut diketahui bahwa semua siswa menyetujui pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan di masa pandemi covid-19 menggunakan *google classroom*. Karena dari angket yang telah diberikan hampir semua siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan *google classroom* di masa pandemi covid-19 untuk kegiatan belajar. Tingginya angka persentase yang menandakan respon yang baik dari siswa disebabkan oleh mudahnya belajar dengan mengakses *google classroom* ini, dimana ada beberapa langkah yang harus dilakukan.

Peneliti melakukan penelitian terhadap proses implementasi *google classroom* pada materi pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19. Dalam pembelajaran peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom*. *Google classroom* adalah salah satu bentuk ICT produk dari google yang terhubung dengan *Gmail, Drive, Hangout, YouTube* serta kalender, dan lain-lain (Mu'minah & Gaffar, 2020). Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nurani et al., 2020).

Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun dengan mengakses *google classroom* secara dalam jaringan. *Google classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dan membina komunikasi (Ali & Zaini, 2020). Pengajar dapat membuat teks memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. *Google classroom* juga terintegrasi secara lancar dengan fitur *google* lainnya seperti *google docs* dan *google drive*.

Selanjutnya yaitu wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu guru pendidikan jasmani yang dirasa dapat menjawab dan mendapatkan data yang diinginkan. Pada tahap dokumentasi peneliti merekam hasil wawancara dalam bentuk foto-foto dan data file yang berkaitan dengan penggunaan *google classroom* pada materi pendidikan jasmani dengan tujuan sebagai penguat data wawancara. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari informan berikut ini dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari wawancara. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani yang diperoleh peneliti:

Apakah bapak/ibu dalam kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran pendidikan jasmani? "*Selama covid, dari awal iya, itu saya tetap memberi materi kepada anak-anak*".

Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani? "*Metode daring dengan materi yang biasa kami gunakan, karena tidak bisa ke lapangan, dan semua menggunakan materi tanpa praktek*".

Apakah pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan selama pandemi covid-19 sesuai dengan RPP? *“Kalau materinya kurang sesuai dan kurang efektif menurut RPP, karena RPP telah dibuat sebelum pandemi kemarin, jadi, kurang efektif kalau pendidikan jasmani seharusnya masuk ke lapangan, di RPP ada masuk ke lapangan sementara tidak bisa dilakukan di lapangan, saya sebagai gurunya saya usahakan sesuai dengan RPP”*.

Apa saja kesiapan Bapak/bu dalam menghadapi pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom*? *“Kalau untuk kesiapan itu karena kita daring juga, harus kami persiapkan semaksimal mungkin dengan daring menggunakan jaringan yang bagus sehingga pembelajaran dapat maksimal”*.

Apakah proses pelaksanaan pembelajaran *google classroom* masa pandemi Covid-19 sudah berjalan dengan baik Bapak/Ibu? *“Alhamdulillah selama pembelajaran Google classroom lancar dan baik”*.

Bagaimana strategi Bapak/Ibu untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam pembelajaran *google classroom* masa pandemi Covid-19? *“Strateginya lebih memberikan video, setelah itu anak-anak disuruh melakukan gerakan yang telah saya berikan contoh melalui video, dan mereka mempraktekkan sendiri. Selanjutnya video akan kembali dikirimkan ke saya jadi saya nanti bisa memberikan nilainya”*.

Bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* masa pandemi Covid-19? *“Alhamdulillah kalau untuk tanggung jawab anak-anak itu semuanya bagus, karena pada saat saya suruh mengumpulkan tugas pada tanggal sekian nanti anak-anak itu tepat waktu dalam mengirimnya. Jadi tanggung jawab mereka dalam mengerjakan tugas itu sangat-sangat bagus”*.

Dari penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring, Apakah sudah ada hasil belajar siswa? *“sudah”*.

Apakah *google classroom* ini sudah efektif untuk digunakan pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 ini? *“Efektif, sudah efektif”*

Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memaksimalkan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google classroom* pada masa pandemi Covid-19? *“Kalau untuk faktor pendukungnya itu tidak ada, penghambatnya jaringan, selain jaringan penghambatnya sebagian siswa menggunakan hp orang tua, sebagian orang tua ada yang bekerja”*.

Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *Google classroom* pada masa pandemi covid-19 ini? *“Kalau belajar menggunakan google classroom ini mengakibatkan pembelajaran yang harus dilakukan secara praktek menjadi kurang efektif”*.

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama menggunakan *Google classroom* dalam pembelajaran PJOK daring? *“Kesulitannya pada praktek saja”*.

Sejak terjadinya pandemi covid 19, pembelajaran pendidikan jasmani yang diadakan di MTs Fadhilah Pekanbaru dilakukan dengan cara memberikan materi pembelajaran menggunakan *google classroom*. Metode pembelajaran ini menggunakan pembelajaran daring dengan cara membentuk *group* dalam *google classroom* untuk memberikan tugas dan materi pelajaran walaupun kurang efektif jika berdasarkan RPP sebelum pandemi covid 19 karena harus praktek ke lapangan. Sebelum belajar guru berusaha semaksimal mungkin dalam mempersiapkan materi pembelajaran agar belajar siswa menjadi maksimal, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani melalui *google classroom* dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Saat belajar daring menggunakan *google classroom* ada beberapa faktor penghambat siswa dalam belajar yaitu masih ada siswa yang belum punya *handphone* sendiri, bergantung pada *handphone* orang tua, dan juga kuota internet menjadi kendalanya. Kekurangan dalam menggunakan *google classroom* ialah jika belajar menggunakan *google classroom* ini mengakibatkan pembelajaran yang harus dilakukan secara praktek menjadi kurang efektif sehingga dalam belajar *google classroom* kesulitannya hanya ada pada praktek saja karena sulit untuk mengarahkan siswa. Sarifudin et al. (2022) mengatakan jika *google classroom* dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan [Gunawan et al. \(2022\)](#) yang menemukan bahwa kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 berada pada kategori “tidak memuaskan”. Hal yang sama juga disampaikan oleh [Anggorowati et al. \(2022\)](#) yang menyatakan jika aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah *Google classroom*, *Zoom*, *WhatsApp*, *Duo*, *Google Meet*, dan *Siakad Cloud*. Namun, [Anggorowati et al. \(2022\)](#) menyampaikan tidak semua *handphone* mahasiswa memiliki aplikasi tersebut sehingga terkadang mengalami kendala dalam penggunaannya sehingga menimbulkan ketidakmaksimalan hasil belajar.

Adapun kelebihan *google classroom* ini memiliki fitur yang menarik dan menjadi satu tempat untuk memberikan materi pembelajaran, tugas latihan, dan sebagai wadah untuk mengumpulkan tugas tanpa perlu keluar rumah di masa pandemi covid sekarang ini. Tetapi masih ada kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *google classroom* ini berupa keterbatasan kuota internet dan masih ada siswa yang belum memahami materi pembelajaran yang diberikan lewat *google classroom* dan belum begitu memahami penggunaan *google classroom*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 dalam menggunakan *google classroom* mencapai nilai persentase skor angket sebesar 93,69%. Sedangkan respon Guru menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* pada pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 sekarang ini sangat membantu dalam proses pembelajaran daring dan sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru pendidikan jasmani di MTs Fadhilah Pekanbaru. Meskipun hasil penelitian mengungkapkan respon yang baik dalam penggunaan *google classroom*, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada subjek penelitian dan hanya meneliti penggunaan satu media yaitu *google classroom* sehingga jangkauan penelitian terbatas. Hasil yang didapat diharapkan mampu

menjadikan rujukan untuk penelitian lanjutan terutama dalam penggunaan media belajar di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran pendidikan jasmani sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih pada semua orang yang telah membantu penulis baik dari segi moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. U., & Zaini, M. (2020). Pemanfaatan program aplikasi *google classroom* sebagai upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan. *Society*, 11(1), 27–34. <https://doi.org/10.20414/society.v11i1.2297>
- Anggorowati, K. D., Atmaja, N. M. K., & ... (2022). Analisis problematika pembelajaran daring prodi penjas dimasa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 9(1), 10–21. <https://doi.org/10.46368/jpjk.v11i1.545>
- Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. (2020). Tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran online. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(3), 278. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.40007>
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Ayyi, S. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani. *Jurnal Akademia*, 1(4), 1–18.
- Banat, A., & Martiani. (2020). Kemandirian belajar mahasiswa penjas menggunakan media *google classroom* melalui hybrid learning pada pembelajaran profesi pendidikan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 119–125. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.20147>
- Febriansyah, A., & Nugraha, P. (2020). Pengaruh Penggunaan *google classroom* dan zoom meeting dalam pembelajaran pendidikan jasmani daring terhadap minat belajar siswa. *Journal of Physical Activity and Sports*, 1(1), 110–123. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.19>
- Gunawan, E., Triansyah, A., & Hidasari, P. H. (2022). Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan *Google classroom* Sebagai Media Pembelajaran Penjas SMP Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.51952>
- Hendriansyah, D. T., Castyana, B., Rahayu, T., & Ali, M. A. (2020). How Difficult *Google classroom* Is? A Case Study of Blended Learning Method in Physical Education. *The 5th International Seminar of Public Health and Education, ISPHE 2020*. <https://doi.org/10.4108/eai.22-7-2020.2300267>
- Herlina, & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(1), 1–7.

- Kemdikbud. (2020). *Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*. www.kemdikbud.go.id
- Lobo, J. (2022). Students' acceptance of Google classroom as an effective Pedagogical Tool for Physical Education. In *Research Square* (pp. 1–19). <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2259758/v1>
- Maulana, M. I., Nasition, N., Hasibuan, L. H., Hananiyah, A., Nurhasanah, S., & Nasution, I. (2022). Dampak pembelajaran online selama pandemi (covid 19/Corona). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 300–304. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3073>
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Optimalisasi penggunaan *google classroom* sebagai alternatif digitalisasi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Bio Educatio*, 5(2), 23–36.
- Nurani, N. I., Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (2020). Analisis proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi *google classroom* pada masa pandemi covid-19. *Jurnal PGSD*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.32534/jps.v6i1.1151>
- Rio, C. del, & Malani, P. N. (2020). First Case of 2019 Novel Coronavirus in the United States. *JAMA*, 382(10), 929–936. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001191>
- Rozi, F., Putri, M. W., & Wijaya, M. R. A. (2021). E-Learning System For Physical Education in IAIN Salatiga Using *Google classroom*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–277. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.268>
- Sarifudin., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar PJOK. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 66–74. <https://doi.org/10.30653/003.202281.201>
- Sewang, A. (2017). Keberterimaan *google classroom* sebagai alternatif peningkatan mutu di IAI DDI Polewali Mandar. *Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/10.36915/jpi.v1i1.34>
- Subagio, R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Penjas di Masa Pandemi Covid- 19 Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pelita Ilmu Keolahragan*, 2(1), 1–18.
- Utama, A. . B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesiasia*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3477>
- Viana, R. B., & De Lira, C. A. B. (2020). Exergames as Coping Strategies for Anxiety Disorders during the COVID-19 Quarantine Period. *Games for Health Journal*, 9(3), 147–149. <https://doi.org/10.1089/g4h.2020.0060>
- Yu, J., & Jee, Y. (2021). Analysis of online classes in physical education during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI11010003>